

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Sejarah Singkat Berdirinya RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus

Raudlatul Athfal Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus berdiri pada tahun 2000 di bawah naungan Yayasan Darul Muqomah Karang Wetan Pesanggrahan. Yang paling berperan dalam berdirinya Raudhatul Athfal Darul Muqomah adalah lembaga pendidikan yang tercatat sebagai pengurus yayasan saat itu. Ia prihatin melihat begitu banyak anak usia 4 hingga 6 tahun yang berdesak-desakan tanpa kegiatan belajar. Menanggapi hal tersebut, pengurus bekerja untuk membekali anak-anak usia 4 sampai 6 tahun dengan kegiatan belajar menulis, membaca dan membaca Al-Qur'an sebagai persiapan untuk pendidikan dasar. Ide tersebut akhirnya diteruskan oleh pengurus Jamiyah dan warga setempat, yang kemudian bersepakat untuk mendirikan Raudlatul Athfal Darul Muqomah.<sup>1</sup>

Pada tahun 2000, atas usul orang tua murid dan Panitia Pengajaran TPQ, yang memiliki gedung pengajaran agar kegiatan pengajaran lebih berkualitas, murid yang masuk Taman Pendidikan Quran pada siang dan pagi itu menjadi Raudlatul Athfal. Kemudian pimpinan Yayasan Pesanggrahan Karang Wetan Keramat Darul Muqomah membuka pendirian RA Darul Muqomah di Dusun Karang Wetan, Desa Bulung Kulon, RT 02 RW 08, Jalan Jekulo, Kecamatan Kudus. Pada tahun 2000, RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus mengajukan izin usaha kepada Kementerian Agama Pemerintah Kabupaten Kudus untuk melakukan pembinaan dan bimbingan guna mencapai Raudlatul Athfal untuk melaksanakan kegiatan pengajaran

---

<sup>1</sup> Dokumentasi yang diperoleh dari Profil RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus pada tanggal 1 September 2022.

dengan mutu dan efisiensi yang sama dengan RA lainnya di wilayah tersebut. Menteri Pendidikan.<sup>2</sup>

## 2. Status Satuan Lembaga

RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus merupakan forum pendidikan yang dikelola melalui pengelolaan masyarakat dengan dukungan Yayasan Darul Muqomah Desa Bulung Kulon yang telah memiliki izin penyelenggaraan dari Kementerian Agama Kabupaten Kudus No. Kd. 11.19/. 4/PP/00/59/2006 dan lulus sertifikasi BAN PNFI tahun 2007, nomor sertifikat 058/BAP-SM/XII/2007, grade B.<sup>3</sup>

## 3. Letak Geografis

Secara geografis, RA Darul Muqomah menempati tanah seluas 575 m<sup>2</sup> yang terletak di jalan negara di Jl. Desa Karang Wetan-Sidomulyo Bulung Kulon RT 2 RW 8 Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Desa Bulung Kulon terhubung dengan desa Bulung Cangkring di sebelah barat, desa Pladen di sebelah utara dan desa Sidomulyo di sebelah timur. RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus berjarak 3 km dari pusat jalan dan RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus berjarak 10 km dari pusat kota.<sup>4</sup>

## 4. Visi, Misi, dan Tujuan

- a. Visi RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus<sup>5</sup>  
“Terwujudnya anak yang islami, cerdas, dan berakhlak mulia”
- b. Misi RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus<sup>6</sup>
  - 1) Mengenalkan anak didik untuk cinta kepada Allah, Rasulullah, orang tua, diri sendiri, dan lingkungan

---

<sup>2</sup> Dokumentasi yang diperoleh dari Profil RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus pada tanggal 1 September 2022.

<sup>3</sup> Dokumentasi yang diperoleh dari Profil RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus pada tanggal 1 September 2022.

<sup>4</sup> Dokumentasi yang diperoleh dari Profil RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus pada tanggal 1 September 2022.

<sup>5</sup> Dokumentasi yang diperoleh dari Profil RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus pada tanggal 1 September 2022.

<sup>6</sup> Dokumentasi yang diperoleh dari Profil RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus pada tanggal 1 September 2022.

- 2) Menumbuh kembangkan kecerdasan anak usia dini.
  - 3) Membentuk pribadi anak didik agar menjadi anak yang sholeh dan sholehah.
  - 4) Membangun kepercayaan diri pada setiap anak didik.
  - 5) Membuka kreativitas dan imajinasi anak didik.
  - 6) Membimbing dan mengarahkan potensi anak didik supaya menjadi anak-anak yang unggul dan berprestasi.
- c. Tujuan RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus.<sup>7</sup>
- 1) Mempersiapkan anak guna memasuki jenjang sekolah berikutnya.
  - 2) Membantu orang tua untuk mengarahkan anak guna membentuk anak yang cerdas, intelektual, dan emosional, cerdas dalam beragama, kreatif serta mandiri.
  - 3) Membantu melatih anak untuk memiliki daya imajinasi yang baik.
  - 4) Mengembangkan kepribadian yang islami, terampil, cerdas, sholeh dan sholehah.
  - 5) Membantu mengembangkan sikap beragama dan berakhlak mulia sejak dini.

## 5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

### a. Keadaan Tenaga Pendidik

Pendidik merupakan bagian dari proses pengajaran dan berperan membentuk sumber daya manusia yang unggul dalam bidang pembangunan nasional. Oleh karena itu, guru adalah bagian dari pendidikan dan mereka memiliki kewajiban untuk berpartisipasi aktif dan memposisikan diri sebagai tenaga profesional sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang berkembang. Daftar tenaga pendidik RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

---

<sup>7</sup> Dokumentasi yang diperoleh dari Profil RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus pada tanggal 1 September 2022.

**Tabel 4.1. Data Pendidik RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus**

No	Nama Guru	Alamat	Jabatan	Status
1	Sri Wahyuni, S. Pd	Bulung Kulon, Jekulo, Kudus	Kepala Sekolah dan Guru Kelas A3	Non PNS
2	Susanti, S.Pd.i, S. Pd.	Bulung Kulon, Jekulo, Kudus	Guru Kelas B1	Non PNS
3	Fila Sulifah, S. Pd	Bulung Kulon, Jekulo, Kudus	Guru Kelas B2	Non PNS
4	Umi Kulsum	Bulung Kulon, Jekulo, Kudus	Guru Kelas A2	Non PNS
5	Nailis Shofa Maharani, S. Pd	Bulung Kulon, Jekulo, Kudus	Guru Pendamping Kelas A3	Non PNS
6	Zakiyyatul Lathifah	Bulung Kulon, Jekulo, Kudus	Guru Kelas A1	Non PNS

b. Keadaan Peserta Didik

Pendidik merupakan bagian dari proses pengajaran dan berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dalam bidang pembangunan nasional. Oleh karena itu guru sebagai bagian dari pendidikan, berkewajiban untuk berpartisipasi aktif dan memposisikan dirinya sebagai tenaga profesional sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Berikut daftar

dosen RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus.<sup>8</sup>

Adapun jumlah peserta didik RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus pada Tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:<sup>9</sup>

**Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	A1	19
2	A2	15
3	A3	15
4	B1	19
5	B2	22
<b>Jumlah</b>		90

## 6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana program pendidikan serta pengajaran di RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus tidak terlepas dari tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai, antara lain:<sup>10</sup>

### a. Sarana

- 1) Tersedianya format-format persiapan pembelajaran, RPPM, RPPH, buku catatan harian, daftar hadir peserta didik, daftar hadir guru, daftar nilai, daftar prestasi nilai dan perlengkapan administrasi lainnya.

<sup>8</sup> Data yang diperoleh dari Staff RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus pada tanggal 1 September 2022

<sup>9</sup> Data yang diperoleh dari Staff RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus pada tanggal 1 September 2022

<sup>10</sup> Data yang diperoleh dari Staff RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus pada tanggal 1 September 2022

- 2) Tersedianya perlengkapan teknis seperti buku-buku pedoman pembelajaran atau petunjuk pelaksanaan pembelajaran.
  - 3) Tersedianya perlengkapan administrasi seperti komputer, agenda surat masuk dan surat keluar, belanko surat dan lain-lain.
  - 4) Tersedianya alat-alat tulis untuk peserta didik disetiap kelas.
  - 5) Tersedianya media pembelajaran mirip papan angka, papan alfabet, poster dengan berbagai tema, serta berbagai APE (alat Permainan Edukatif)
  - 6) Tersedianya beberapa permainan baik outdoor maupun indoor.
  - 7) Tersedianya meja dan bangku yang sesuai dengan kapasitas peserta didik.
  - 8) Tersedianya almari untuk menyimpan lembar kerja serta hasil karya peserta didik.
  - 9) Tersedianya rak untuk menaruh tas peserta didik.
  - 10) Tersedianya papan tulis.
  - 11) Tersedianya alat kebersihan, seperti penghapus papan tulis, kemoceng, sapu, serta tempat sampah.
  - 12) Tersedianya kipas angin disetiap kelas.
- b. Prasarana
- 1) Tersedianya ruang kelas yang relatif sesuai dengan kapasitas siswa.
  - 2) Tersedianya kantor untuk ruang kepala sekolah dan TU.
  - 3) Tersedianya ruang tamu.
  - 4) Tersedianya dapur.
  - 5) Tersedianya toilet.
  - 6) Tersedianya area bermain outdoor yang relatif memadai.

## 7. Struktur Organisasi

Setiap forum pendidikan tentunya membutuhkan peserta yang dapat memenuhi tugas dan tanggung jawab lembaga pendidikan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, dengan memilih orang-orang yang benar-benar mampu maka terbentuklah struktur



organisasi. Struktur organisasi dirancang agar para anggota dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan pengelolaannya dengan lancar atau mudah, serta menyelenggarakan administrasi sekolah sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Struktur organisasi adalah suatu susunan yang menunjukkan hubungan satu komponen dengan komponen lainnya sehingga secara sekilas jelas apa yang dilakukan oleh masing-masing bagian. Otoritas tertinggi adalah Kepala Sekolah, yang bekerja sama dengan Dewan Sekolah, yang terdiri dari wali siswa yang sah, untuk mendorong pembangunan masyarakat. Ada juga bagian keuangan, administrasi dan operator sekolah, termasuk guru dan siswa:<sup>11</sup>

- a. Komite Sekolah: Ashadi
- b. Kepala sekolah: Sri Wahyuni, S.Pd
- c. Guru kelas A1: ZakiyyatulLathifah
- d. Guru kelas A2: Umi Kulsum
- e. Guru kelas A3: Sri Wahyuni, S. Pd
- f. Guru kelas B1: Susanti, S. Pd. I, S. Pd
- g. Guru Kelas B2: Fila Sulifah, S. Pd

Tugas dan wewenang:<sup>12</sup>

- a. Komite sekolah RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus bertanggung jawab dalam:
  - 1) Melakukan kerjasama dengan warga dan pemerintah terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
  - 2) Menampung serta menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, serta aneka macam kebutuhan pendidikan yang diajukan masyarakat.
  - 3) Mendorong orang tua serta masyarakat berpartisipasi pada pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.

---

<sup>11</sup> Data yang diperoleh dari Staff RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus pada tanggal 1 September 2022

<sup>12</sup> Data yang diperoleh dari Staff RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus pada tanggal 1 September 2022

- 4) Menggalang dana rakyat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan pada sekolah.
- b. Kepala RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus bertanggung jawab pada:
- 1) Mengembangkan program RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus.
  - 2) Mengkoordinasi guru RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus.
  - 3) Mengelola administrasi RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus.
  - 4) Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja pengajar RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus.
  - 5) Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus.
  - 6) Memberi rekomendasi dan penilaian atas prestasi guru RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus.
  - 7) Mengkoordinasi pelaksanaan tugas membina, mengendalikan, serta mengawasi penyelenggaraan dan pengelolaan RA oleh semua komponen RA
  - 8) Menyusun kurikulum dan mempersiapkan tenaga serta sarana pendidikan dan ketatausahaan RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus.
- c. Guru memiliki tugas serta tanggung jawab menjadi berikut:<sup>13</sup>
- 1) Menyusun perangkat rencana pembelajaran.
  - 2) Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya.
  - 3) Mencatat perkembangan anak.
  - 4) Menyusun laporan perkembangan anak.
  - 5) Melakukan kerjasama dengan orang tua dalam proprarenting.

---

<sup>13</sup> Data yang diperoleh dari Staff RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus pada tanggal 1 September 2022



- 6) Menghadiri pertemuan-pertemuan peningkatan mutu pengajar (KKG dan IGRA)
- 7) Menyusun pelaksanaan kurikulum RA.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Mengembangkan Kemampuan Baca Tulis Al-qur'an Siswa Kelompok B Di RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus

Penerapan kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mengembangkan potensi anak, dari yang belum bisa mengerti dan yang belum paham menjadi yang paham. Pembelajaran ini tidak dapat dipisahkan dari penggunaan metode yang sempurna dalam proses pengajaran untuk mencapai keberhasilan belajar sendiri.<sup>14</sup>

Menurut pantauan RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus, lembaga tersebut menggunakan metode Yanbu'a untuk mengembangkan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni, S.Pd menyatakan bahwa banyak cara belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan teknik pengajaran yang berbeda-beda. Sedangkan proses baca tulis Al Quran yang digunakan di RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus menggunakan metode Yanbu'a. Saya pikir pendekatan ini dapat menarik sejumlah besar anak-anak yang dapat membaca dan menulis Al-Qur'an tetapi belum lancar dan sulit mendengar. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan dapat dihasilkan generasi penghafal Al-Qur'an yang membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah serta terhindar dari salah baca yang mengubah makna.<sup>15</sup>

Penerapan pembelajaran Yanbu'a dalam menunjang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di RA

---

<sup>14</sup> Ichayani "Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di MDQ Al-Asna di desa Sedangapak, Newung, Sukodono, Sragen Tahun 2015/2016." Program Studi Pendidikan agama Islam Tahun 2016. Vol. 2 (2016) : 234-235 Diakses pada 18 Mei, 2022, Diakses pada 18 Mei, 2022,

<sup>15</sup> Sri Wahyuni, S. Pd, wawancara oleh penulis, 1 September 2022, wawancara I, transkrip.

Darul Muqomah Bulung Kulon sangat dipengaruhi oleh unsur-unsur pada pembelajaran, yaitu:

**a. Guru Profesional**

Guru profesional adalah seseorang yang memiliki keahlian atau kemampuan dalam membimbing dan membina peserta didik, baik dari segi intelektual, spiritual, maupun emosional.<sup>16</sup>

Dengan diterapkannya metode yanbu'a yakni guru yang mengampu baca tulis al-qur'an metode yanbu'a lulusan berasal pesantren yang paham akan makhorijul huruf yang juga telah mengajar pada TPQ dan Madin. seperti yang dijelaskan ibu Sri Wahyuni, S. Pd menggunakan penggunaan metode yanbu'a pada baca tulis al-qur'an pada forum kami, kami memilih tenaga guru yang memang sudah memiliki pengalaman dalam mengajar khususnya di TPQ metode yanbu'a.<sup>17</sup>

Tenaga pengajar guru sangat berpengaruh dalam baca tulis al-quran metode yanbu'a, baik pada bimbingan, pengarahan serta pemberian motivasi kepada anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Susanti, S. Pd.I, S. Pd selaku guru kelas B berkaitan dengan kemampuan guru dalam berlangsungnya baca tulis al-qur'an metode yanbu'a kelompok B RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo kudus, Dari pengajar kami memang semuanya selalu membimbing anak dengan baik, memberikan pengarahan kepada anak dan memberi motivasi dengan itu anak menjadi lebih bersemangat dalam menjalani pembelajaran baca tulis al-qur'an metode yanbu'a<sup>18</sup>

**b. Teknik Pembelajaran**

Teknik pembelajaran adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan

---

<sup>16</sup> Moh. Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, (Bandung: Remaja Rosda Karya, (2002), hlm.15.

<sup>17</sup> Sri Wahyuni, S. Pd, wawancara oleh penulis, 1 September 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>18</sup> Susanti, S. Pd, I, S. Pd wawancara oleh penulis, 16 September 2022, wawancara 2, transkrip.

potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi (pengajaran). Dengan kata lain, teknik pembelajaran merupakan suatu rencana bagaimana melaksanakan tugas belajar mengajar yang telah diidentifikasi (hasil analisis) sehingga tugas tersebut dapat memberikan hasil belajar yang optimal.<sup>19</sup>

Sesuai hasil wawancara dengan ibu Susanti, S. Pd.I, S. Pd selaku guru kelas B Proses penerapan baca tulis al-qur'an metode yanbu'a sendiri mempunyai 3 teknik mengajar yakni klasikal-individual, dan klasikal-baca simak. Penggunaan teknik ini dilakukan sesuai pencapaian halaman masing-masing anak. Selanjutnya mengenai pelaksanaan teknik baca tulis al-qur'an metode yanbu'a dengan memakai klasikal individual yaitu dengan 10 menit klasikal peraga, 25 menit individual dan 10 menit terakhir klasikal.<sup>20</sup>

Ibu Susanti, S. Pd.I, S. Pd selaku pengajar kelas B berkata bahwa, teknik klasikal individual dimulai menggunakan klasikal peraga selama 15 menit, guru membaca peraga menggunakan diikuti anak-anak secara bersama dengan guru memberikan contoh yang benar sub bahan ajar. Selanjutnya anak individual maju pada pengajar membaca buku jilidnya sesuai halaman pencapaiannya. buat individu ini umumnya selama 30 menit. 15 menit terakhir digunakan buat klasikal peraga lagi, itupun bila anak sudah mencukupi waktu untuk individu. lalu ditutup dengan do'a sesudah belajar<sup>21</sup>

### c. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam membantu siswa mencapai

---

<sup>19</sup> Slameto, Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS), Jakarta: Bumi Aksara, 1991, hlm. 90

<sup>20</sup> Susanti, S. Pd, I, S. Pd wawancara oleh penulis, 16 September 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>21</sup> Susanti, S. Pd, I, S. Pd wawancara oleh penulis, 16 September 2022, wawancara 2, transkrip.

standar kompetensi dan kompetensi dasar. Materi pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang berisi pesan dalam bentuk konsep, prinsip, definisi, gugus isi atau konteks, data maupun fakta, proses, nilai, kemampuan dan keterampilan. Materi yang dikembangkan guru hendaknya mengacu pada kurikulum atau terdapat dalam silabus yang penyampaianya disesuaikan dengan kebutuhan dan lingkungan siswa.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil observasi implementasi metode yanbu'a dalam mengembangkan kemampuan baca tulis al-qur'an siswa kelompok B RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo kudus diperoleh data bahwa penerapan pembelajaran baca tulis al-quran dilaksanakan menggunakan mengacu pada materi pelajaran yanbu'a jilid 1. dengan penggunaan materi pelajaran yanbu'a jilid 1 diharapkan anak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik sesuai pencapaian halamannya, akan semakin simpel pada yang mempelajarinya karena pada setiap pencapaian halamannya dijelaskan serta dibimbing secara runtut oleh pengajar. mirip yang disampaikan oleh ibu Susanti, S. Pd, I, S. Pd sebagai guru kelas B, dari setiap buku yanbu'a jilid 1 memiliki materi yang runtut yakni pengenalan huruf hijaiyah, cara membacanya, huruf yang sambung, dan yang tidak sambung<sup>23</sup>

#### d. Disiplin Siswa

Disiplin adalah ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan-aturan dan kesadaran menjalankan tata tertib dan ketentuan. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Disiplin adalah suatu keadaan sikap ketaatan dan kepatuhan pada peraturan, norma atau tata tertib, yang dilakukan secara sadar sebagai

---

<sup>22</sup> Darwin Syah, 2007, *Perencanaan System Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press, hal. 69

<sup>23</sup> Susanti, S. Pd, I, S. Pd wawancara oleh penulis, 16 September 2022, wawancara 2, transkrip.

proses pengendalian diri untuk mencapai standar yang tepat dan tujuan yang diharapkan.<sup>24</sup>

Pembelajaran baca tulis al-quran metode yanbu'a dimulai pukul 09.00-09.45 WIB. Alokasi waktu yang diberikan adalah 45 menit dalam satu hari dan 3 kali pada satu minggu. Pembelajaran ini diperlukan menjadi pembiasaan anak buat mencintai AlQur'an semenjak dini. seperti penuturan dari ibu Sri Wahyuni, S. Pd, spesifikasi di RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo kudu pada pelaksanaannya tiga hari, yakni hari kamis, jum'at, sabtu. Setiap harinya dilaksanakan sehabis aktivitas ini dimulai jam 09.00-09.45 WIB jadi total sekitar 45 menit full buat metode yanbu'a.<sup>25</sup> Hal yang sama juga di tuturkan oleh ibu Susanti, S. Pd. I, S. Pd selaku guru kelas B "Di sini baca yanbu'anya tiga hari buat membiasakan anak menyayangi Al-Qur'an sejak dini."<sup>26</sup>

Mengenai implementasi metode yanbu'a dalam menigembangkan kemampuan baca tulis al-quran siswa kelompok B, sesuai observasi yang sudah dilakukan bahwa di RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo kudu menggunakan pembelajaran metode yanbu'a dalam mengembangkkan kemampuan baca tulis al-qur'an peserta didik kelompok B. dengan pembelajaran metode yanbu'a dirasa sudah mampu mengembangkkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak dengan baik serta benar sesuai dengan makhoriul huruf. Hal ini seperti yang disampaikan oleh ibu Susanti, S. Pd. I, S. Pd, bahwa: "Alhamdulillah sejauh ini dengan penggunaan pembelajaran baca tulis al-qur'an metode yanbu'a ini

---

<sup>24</sup> Alisuf Sabri, Pengantar Ilmu Pendidikan, Cet. 1, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), hal. 54

<sup>25</sup> Sri Wahyuni, S. Pd, wawancara oleh penulis, 1 September 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>26</sup> Susanti, S. Pd, I, S. Pd wawancara oleh penulis, 16 September 2022, wawancara 2, transkrip.

anak-anak bisa menulis dan membaca huruf hijaiyah sesuai makhorijul huruf.”<sup>27</sup>

Kelebihan dari pembelajaran baca tulis al-qur'an metode yanbu'a menghasilkan anak menjadi lebih disiplin, seperti yang dituturkan oleh ibu Susanti, S. Pd. I, S. Pd selaku pengajar kelas B dengan pembelajaran menggunakan metode yanbu'a ini banyak dari anak-anak yang lebih disiplin baik pada perilaku juga dalam bacaan Al-Qur'an serta huruf hijaiyah. sebagai akibatnya menjadi suatu nilai lebih bagi penggunaan metode yanbu'a.<sup>28</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan di RA Darul Muqomah pada siswa kelompok B, pembelajaran metode yanbu'a dirasa dapat mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini. Hal ini ditinjau dari beberapa anak yang sebagai responden penelitian, diantaranya:<sup>29</sup>

- 1) Ananda Abna Diannisa, ananda biasa dipanggil mbak Abna ini dalam menulis huruf hijaiyah sudah rapi, mengajinya sudah sampai halaman 12, yang berarti sampai pada huruf *sa* yang mana dalam pengamatan ananda sudah bisa mengenal huruf hijaiyah dengan runtut, dan juga sudah bisa membedakan sedikit demi sedikit antara huruf *tsa* dan *sa*. Ananda dalam mengikuti kegiatan baca tulis alquran dan hafalannya sudah baik dan melaksanakannya dengan tertib
- 2) Ananda Nazril Muzakki, ananda biasa dipanggil mas Nazril ini dalam menulis huruf hijaiyah subah bisa sendiri tanpa bantuan guru, meskipun kurang rapi, dalam mengaji sudah sampai halaman 10, yaitu sampai pada huruf *ro* yang mana dalam pengamatan ananda belum bisa

---

<sup>27</sup> Susanti, S. Pd, I, S. Pd wawancara oleh penulis, 16 September 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>28</sup> Susanti, S. Pd, I, S. Pd wawancara oleh penulis, 16 September 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>29</sup> Hasil Pengamatan di RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus pada tanggal 2 September 2022



membedakan antara huruf *da* dan *dza*. Ananda dalam mengikuti kegiatan baca tulis al-quran sudah baik meskipun masih ada rasa malas dan harus dibujuk terlebih dahulu

- 3) Ananda Helena Faradina, ananda biasa dipanggil Helena ini dalam menulis huruf hijaiyah sudah bisa sendiri dengan rapi. Dalam mengaji sudah sampai halaman 16, yakni sampai pada huruf *dlo*. Yang mana saat mengaji ananda masih kesulitan mengucapkan huruf *dlo* dengan fasih. Ananda dalam mengikuti kegiatan baca tulis al-quran sudah baik dan melaksanakannya dengan tertib
- 4) Ananda Ahmad Azzam, ananda biasa dipanggil mas Azzam ini dalam menulis huruf hijaiyah sudah bisa sendiri, meskipun masih suka terbalik. Dalam mengaji sudah sampai halaman 9, yakni huruf *dza*. Yang mana saat mengaji masih sering lupa antara huruf yang satu dengan yang lain. Ananda mengikuti kegiatan baca tulis al-quran sudah baik dan melaksanakannya dengan tertib.
- 5) Ananda Arina Charin F, ananda biasa dipanggil mbak Arina ini dalam menulis huruf hijaiyah sudah bagus dan bisa sendiri tanpa bantuan. Dalam mengaji sudah sampai halaman 15, yakni pada huruf *sho*. Yang mana saat mengaji sudah bisa membedakan secara jelas antara huruf *sa*, *sya*, *sho*. Ananda mengikuti kegiatan baca tulis al-quran dengan tekun dan tertib.

Dengan implementasi baca tulis metode yanbu'a anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, seperti yang disampaikan oleh ibu sriyatun selaku wali murid: “Alhamdulillah sejak masuk sekolah anak saya dapat mengikuti dengan baik, serta lama kelamaan telah mampu menulis dan membaca hurufnya dengan tartil. karena mengikuti gurunya yang memang tartil. Anak-anak telah terbiasa

menjadi peniru ulang, jadi secara tidak langsung anak langsung otomatis mengikuti bacaan tartil.”<sup>30</sup>

Selain itu ada pula hasil wawancara dengan ibu Evi yang menyampaikan: “Alhamdulillah dengan adanya baca tulis al-quran metode yanbu'a ini anak saya bisa mengikuti. dan semakin lama telah bisa membedakan dan menghafal huruf dengan baik, saya dirumah sebagai orang tua tinggal memantau bacaannya.”<sup>31</sup>

## 2. Pengelolaan Kelas Metode Yanbu'a Dalam Mengembangkan Kemampuan Baca Tulis Al-qur'an Siswa Kelompok B Di RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Sedikitnya terdapat tujuh hal yang harus diperhatikan untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan yaitu ruang belajar, pengaturan sarana belajar, susunan tempat duduk, penerangan, suhu, pemanasan sebelum masuk materi yang akan dipelajari, dan bina suasana dalam belajar.<sup>32</sup>

Pengelolaan kelas pada suatu pembelajaran erat hubungannya memakai pengaturan ruang yang digunakan pada pembelajaran. Pengaturan ruang penting buat dilakukan oleh guru dengan memperhatikan kebutuhan anak. Ruang baca tulis al-quran pada kelas kelompok B RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo kudus terletak pada dekat pintu masuk dan meja pengajar, selanjutnya anak-anak duduk dilantai menghadap kearah meja pojok membaca. Hal ini seperti yang dituturkan oleh ibu Susanti, S. Pd.I, S. Pd: “Ya seperti ini mbak pada waktu kegiatan baca tulis al-quran ada tempatnya tersendiri yang

---

<sup>30</sup> Sriyatun, wawancara oleh penulis, 19 September 2022, wawancara 3, transkrip.

<sup>31</sup> Evi, wawancara oleh penulis, 20 September 2022, wawancara 4, transkrip.

<sup>32</sup> E. Mulyasa, 2007, *Menjadi Guru Profesioanal*, Bandung: Remaja Rosda Karya, h. 91

dinamakan pojok membaca yang terletak didekat pintu masuk serta meja pengajar.<sup>33</sup>

Dalam kegiatan pengelolaan kelas hal yang juga penting diantaranya:

- a. Perencanaan baca tulis al-quran metode yanbu'a kelompok B RA Darul Muqomah

Perencanaan baca tulis al-quran kelompok B RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo kudu dilakukan dengan mempersiapkan alat bantu ajar serta tempat kelas. seperti yang disampaikan oleh ibu Susanti, S. Pd.I, S. Pd, bahwa untuk perencanaan dari baca tulis al-quran metode yanbu'a sendiri dari pengajar hanya mempersiapkan tempat dengan bersih agar anak bisa nyaman dalam belajar. Selain itu pengajar mempersiapkan alat bantu ajar seperti peraga kelas, buku tulis dan alat tulis yang digunakan anak untuk menulis huruf hijaiyyah. Sesuai wawancara dengan ibu Susanti, S. Pd. I, S. Pd selaku pengajar kelas berkata bahwa: “saya hanya mempersiapkan buku tulis masing-masing anak supaya ditulis anak ketika individual sehingga tidak gaduh, buat tempat menulis dimeja masing-masing serta buat membaca saya tempatkan dipojok baca<sup>34</sup>

- b. Pelaksanaan baca tulis al-quran metode yanbu'a

Pelaksanaan baca tulis al-quran metode yanbu'a kelompok B RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo kudu seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa pelaksanaannya dimulai pukul 09.00-09.45 WIB dengan alokasi waktu 45 menit. Pelaksanaannya memakai teknik klasikal-individual dan klasikal baca simak. Hal ini diadaptasi penggunaannya menggunakan batas halaman jilid pencapaian anak. dengan adanya teknik pengajaran akan lebih memudahkan pengajar dalam menyampaikan materi pada anak.

---

<sup>33</sup> Susanti, S. Pd, I, S. Pd wawancara oleh penulis, 16 September 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>34</sup> Susanti, S. Pd, I, S. Pd wawancara oleh penulis, 16 September 2022, wawancara 2, transkrip.

Berdasarkan observasi dikelas B RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo kudus, di setiap pagi hari guru sudah siap di depan gerbang mulai jam 06.30 buat menyambut anak. Setiap anak yang sampai di sekolah guru menyalamisatu persatu anak lalu anak melepas sepatu dan menaruhnya pada rak yang sudah disediakan. lalu waktu pukul 07.00 WIB anak masuk kelas semua, lalu diawali menggunakan doa awal pelajaran, asmaul husna, hafalan surat pendek, do'a-do'a harian, bacaan sholat anak, senam, dan lalu masuk ke kegiatan inti sesuai tema hingga di pukul 08.45 WIB anak istirahat dengan makan serta minum<sup>35</sup>

Tepat pukul 09.00 WIB anak masuk ke kegiatan inti muatan lokal yakni baca tulis metode yanbu'a diawali dengan teknik klasikal individu, yakni guru menerangkan klasikal dengan alat peraga huruf hijaiyah kemudian menulis huruf hijaiyah dipapan tulis untuk ditulis anak, kemudian sesudah kegiatan menulis terselesaikan, dilanjutkan menggunakan klasikal baca sesuai pencapaian halaman jilidnya, hingga pukul 09.45 WIB, anak-anak masuk ke kegiatan penutup, pada kegiatan ini guru mengkondisikan anak untuk duduk rapi serta berkemas, kemudian pengajar mengevaluasi mengenai kegiatan hari ini. pengajar menyampaikan aktivitas buat esok hari, dilanjutkan doa akhir pelajaran. Terahir, aktivitas di tutup dengan salam. kegiatan akhir setelah pembelajaran berlangsung di isi dengan tanya jawab tentang pembelajaran yang sudah dipelajari<sup>36</sup>

c. Evaluasi baca tulis al-quran metode yanbu'a

Evaluasi baca tulis al-quran di RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo kudus perlu dilakukan oleh pengajar agar pengajar mengetahui

---

<sup>35</sup> Hasil Pengamatan Pembelajaran yanbu'a di RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus pada 9 September 2022 pukul 07.00 WIB

<sup>36</sup> Hasil Pengamatan Pembelajaran yanbu'a di RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus pada 9 September 2022 pukul 07.00 WIB

sejauh mana materi bisa diserap oleh anak didiknya. di RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo kudu pada kelompok B dengan jumlah siswa 19 pula melakukan evaluasi untuk pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan Metode yanbu'a. Adapun bentuk penilaian yang dilakukan oleh pengajar kelas B RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo kudu yaitu dengan menuliskan lambang bintang di jilid sesuai halaman pencapaian anak buat anak yang sudah lancar dan mampu melanjutkan ke halaman berikutnya, serta menyampaikan pertanda (U) ulangi Jika anak belum lancar, dalam artian anak mengulangi membaca di esok harinya.<sup>37</sup>

Selain itu evaluasi yang lain dilakukan guru ialah dengan mengevaluasi bacaan surat pendek, do'a harian, dan bacaan sholat anak. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh ibu Susanti S. Pd. I, S. Pd bahwa, selesainya pembelajaran pengajar memberikan nilai anak di halaman jilid pencapaiannya, umumnya yang kami berikan adalah nilai bintang buat yang sudah lancar dan U buat anak yang kurang lancar. Selama 3 hari pembelajaran terdapat satu hari yang dipergunakan buat mengevaluasi hafalan surat pendek, do'a harian, dan bacaan sholat.<sup>38</sup>

Dituturkan kembali oleh ibu Susanti S. Pd. I, S. Pd, bahwa: "Nilai yang kami berikan pada anak ialah bintang dan U. Bila anak mendapat bintang maka anak bisa naik ke halaman berikutnya, Jika mendapat U ya anak wajib mengulangi kembali halaman yang sudah dibacanya."<sup>39</sup> berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, S. Pd, selain penilaian berasal guru kelas B, juga terdapat evaluasi dari kepala RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo kudu. evaluasi ini dilakukan saat anak sudah menyelesaikan pencapaian

---

<sup>37</sup> Hasil Pengamatan Pembelajaran yanbu'a di RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus pada 9 September 2022 pukul 07.00 WIB

<sup>38</sup> Susanti, S. Pd, I, S. Pd wawancara oleh penulis, 16 September 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>39</sup> Susanti, S. Pd, I, S. Pd wawancara oleh penulis, 16 September 2022, wawancara 2, transkrip

halamannya, yaitu selesai halaman jilidnya dan hafalan materi penunjangnya. Evaluasi ini dilakukan dengan mengetes bacaan dan hafalan anak yang akan terjadi dari evaluasi ini artinya anak naik jilid atau mengulang di jilid yang sama.: “biasanya setelah anak selesai jilidnya dan hafalannya sudah lancar anak diajukan pengetesan kepada kepala RA. Bila anak lancar maka akan naik ke jilid berikutnya, Bila kurang lancar umumnya mengulang balik materi yang kurang lancar.” penilaian ataupun evaluasi pada pembelajaran baca tulis Al-Qur’an dengan memakai Metode yanbu'a di RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo kudus yang sudah dilakukan akan sebagai bahan panduan buat pengajar supaya bisa menyampaikan perlakuan kepada siswa sesuai taraf kemampuan perkembangannya.<sup>40</sup>

### **3. Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Baca Tulis Al-qur’an Metode Yanbu'a Siswa Kelompok B Di RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus**

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan.<sup>41</sup>

Orang tua sebagai peran penting dalam pembelajaran baca tuli al-quran metode yanbu'a, berdasarkan wawancara dengan ibu Susanti, S. Pd yaitu peran penting bagi orang tua yang memang mau mengajari dan mendampingi anaknya dirumah.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Sri Wahyuni, S. Pd, wawancara oleh penulis, 1 September 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>41</sup> Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet. X, 2012 h. 35

<sup>42</sup> Susanti, S. Pd, I. S. Pd wawancara oleh penulis, 16 September 2022, wawancara 2, transkrip



berdasarkan wawancara dengan ibu Sriyatun selaku wali anak didik mengatakan bahwa “saya selalu membimbing dan mendisiplinkan anak buat belajar, anak selalu tahu pada setiap jam belajar di rumah anak harus belajar tanpa diperintah. Saya selalu memberikan jam bermain dan jam belajar tersendiri sehingga anak tetap bersemangat dalam belajar serta tidak cepat bosan. selain itu di setiap jam belajar anak, saya selalu mendampingi anaknya dalam belajar.”<sup>43</sup>

Terdapat juga penuturan dari bunda Evi sebagai wali anak didik: “saya ingin anak saya menjadi generasi Al-Qur’an serta nantinya bisa sebagai bekal baginya di masa depan. saya pula selalu mendisiplinkan anak buat belajar di setiap habis sholat maghrib.” Dengan demikian yang menjadi kiprah penting pada pembelajaran baca tulis al-qur’an metode yanbu’a ialah pendampingan orang tua. peran penting orang tua pada pembelajaran baca tulis AlQur’an metode yanbu’a pada RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo kudus sebagai kekuatan tersendiri untuk keberhasilan pembelajaran al-quran metode yanbu’a pada lembaga tersebut.<sup>44</sup>

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Penerapan Metode Yanbu'a dalam Mengembangkan Kemampuan Baca Tulis Al-quran Siswa Kelompok B di RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus

Membaca Al-Qur’an artinya suatu amalan yang bila dilakukan bisa sebagai ibadah yang berpahala. Membaca AlQur’an pula tidak hanya perihal bagaimana memahami dan merenunginya. Tentunya membaca Al-qur’an tidak sempurna bila dilakukan tak sinkron dengan kaidah membaca Al-Qur’an yang tartil serta fashih. Membaca Al-Qur’an dengan tartil serta fashih pula tak luput dari ilmu membaca Al-Qur’an yaitu Ilmu Tajwid

Pendidikan artinya segala interaksi antara pedidik dan peserta didik menjadi usaha untuk memimpin

---

<sup>43</sup> Sriyatun, wawancara oleh penulis, 19 September 2022, wawancara 3, transkrip.

<sup>44</sup> Evi, wawancara oleh penulis, 20 September 2022, wawancara 4, transkrip.

perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan. Pendidik sebagai subjek utama pada pendidikan dalam rangka mentransfer ilmu serta membimbing kearah perubahan, diharuskan mempunyai kemampuan untuk mengerti dan tahu karakteristik anak. sesuai hasil Observasi di RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo kudu, pembelajaran yang digunakan lembaga ini dalam mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak ialah dengan memakai metode yanbu'a. Pemilihan ini tidak terlepas akan pentingnya suatu metode bagi tercapainya suatu tujuan dari pembelajaran itu sendiri. pada proses hubungan edukatif kedudukan metode mengajar sangat krusial, sebab metode tidak hanya sekedar suatu cara, tetapi merupakan teknik di dalam proses penyampaian materi pengajaran.<sup>45</sup>

Metode mengajar akan mencakup kemampuan mengorganisasi kegiatan dan teknik mengajar hingga pada evaluasinya guru menjadi pendidik diharuskan memiliki kemampuan dalam memahami materi yang diajarkan guna sebagai media trasfer ilmu kepada siswa. pada RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo kudu pengajar sebagai mediator utama bagi keberlangsungan pembelajaran peserta didik di lembaga ini dituntut buat memiliki kemampuan untuk bisa mengajar sebagaimana baca tulis Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan berasal pada tujuan primer lembaga ini ialah untuk mejadikan anak mengenal huruf hijaiyah serta sebagai generasi Qur'ani semenjak dini. untuk itu guru di RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo kudu diharapkan yang sudah mengajar di TPQ dan Madin dan juga lulusan berasal pesantren. pada pelaksanaannya pembelajaran baca tulis al-quran tidak terlepas akan adanya permasalahan yang menghambat keberlangsungan aktivitas belajar mengajar. pengajar sangat berpengaruh dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, baik dalam bimbingan, pengarahan serta pemberian motivasi pada anak.

---

<sup>45</sup> Zainal Astril, *Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, 3.

Pelaksanaan Pembelajaran baca tulis metode yanbu'a pada Kelompok B RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus dimulai pukul 09.00-09.45 WIB dengan alokasi waktu 45 menit. Pelaksanaannya menggunakan teknik klasikal-individual. Hal ini disesuaikan penggunaannya dengan kelompok atau atau page jilid yang dicapai anak. dengan adanya teknik pengajaran akan lebih memudahkan pengajar dalam memberikan materi pada anak. Teknik pengajaran memakai klasikal-individual merupakan cara yang dilakukan dengan membaca dan menulis secara bersama-sama peraga kelas dengan materi tertentu yang wajib dikuasai serta wajib diselesaikan pada waktu yang bersamaan, lalu dilanjutkan menggunakan individual anak membaca jilid secara satu persatu sesuai dengan halaman yang dicapainya.<sup>46</sup>

Keberhasilan kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan. berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi di lembaga RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo kudus ini pada pembelajaran baca tulis al-quran metode yanbu'a memakai Sistematika materi baca tulis al-quran metode yanbu'a antara lain:<sup>47</sup>

- a. Pembelajaran huruf hijaiyah pada kelompok B RA Darul Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo kudus dikenalkan dengan telah diberikannya harokat serta cara membacanya tanpa mengeja.
- b. Pada sistematika pengajaran yanbu'a jilid 1, telah menyampaikan bacaan sesuai dengan hurufnya
- c. Diperlukan latihan membaca terus menerus dibuktikan dengan pembacaan peraga yang setiap hari diulang pada saat klasikal membaca peraga.

---

<sup>46</sup> Hasil Pengamatan di RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus pada tanggal 2 September 2022

<sup>47</sup> Susanti, S. Pd, I, S. Pd wawancara oleh penulis, 16 September 2022, wawancara 2, transkrip

- d. Anak membaca sesuai dengan kemampuan materi bacaannya. Pembelajaran di kelompok B RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo kudus sesuai dengan ketercapaian materi setiap anak. Dalam pelaksanaannya setiap anak mempunyai ketercapaian berbeda-beda.
- e. Yang akan terjadi dari pembelajaran anak dilakukan setiap hari dinilai dalam halaman pencapaian halaman jilidnya. Setiap terselesaikan individual membaca buku jilid, hasil dari penilaian anak di tuliskan di buku yanbu'a dalam bentuk nilai bintang serta ulangi.
- f. Guru yang mengajar di RA Darul Muqomah pula mengajar pada TPQ dan Madin serta lulusan dari pesantren

Penerapan pembelajaran baca tulis al-quran metode yanbu'a kelompok B RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo kudus sangat membantu mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. dengan kriteria yang menjadi tolok ukur keberhasilan pembelajaran baca tulis al-quran metode yanbu'a ini sangat sesuai menggunakan tujuan metode yanbu'a menjadi berikut:<sup>48</sup>

- a. Agar siswa atau siswi membaca atau menghafal Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan makhoriijul huruf Al-Qur'an, memperhatikan dan memperhatikan kaidah ilmu tajwid, mampu untuk memahami bacaan gharib dalam alquran dalam aplikasinya.
- b. Diharapkan para siswa atau siswi juga dapat memahami tata cara sholat yang meliputi bacaan dalam setiap gerakan sholat dengan baik dan benar.
- c. Siswa atau siswi diharapkan mampu membaca dan sekaligus menghafal bacaan surat-surat pendek Al-Qur'an.

---

<sup>48</sup> Fatimatzahroh, Fika (2015). *“Aplikasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Baca Siswa Kelas VII A pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Hidayah Donowarih kabupaten Malang”* (PDF). E-theses UIN Malang.

- d. Siswa atau siswi diharapkan mampu menghafal doa-doa harian dengan hafalan yang baik
- e. Siswa atau siswi harus mampu menulis imla' atau menulis abjad arab dengan benar.

Pada RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus selalu mengembangkan kualitas baca tulis al-quran dengan adanya yang akan terjadi dari anak-anak didiknya yang sudah mampu membaca huruf hijaiyah dengan baik sesuai dengan makhorijul huruf serta kaidah ilmu tajwid. Perkembangan kemampuan baca tulis al-Qur'an anak pula didukung dengan adanya TPQ sore. Hal ini dengan tujuan pembelajaran metode yanbu'a di forum pagi bisa bersambung di TPQ sore. Hal ini bisa mengembangkan kecepatan anak naik jilid dan khatam Al-Qur'an sejak dini. Selain anak lebih cepat dalam membaca Al-Qur'an anak pula terdidik kedisiplinan sejak dini baik disiplin sikap, disiplin waktu dan disiplin bacaan.<sup>49</sup>

## **2. Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-quran pada Siswa Kelompok B di RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus**

Pengelolaan kelas pada suatu forum pendidikan sangat erat hubungannya dengan pengaturan ruang kelas yang digunakan pada pembelajaran. Secara sempit, pengelolaan kelas mencakup desain tempat, alat serta media pembelajaran supaya tercipta suasana yang aman. Sedangkan secara luas, pengelolaan kelas mencakup pengaturan semua sumber daya yang ada dikelas yaitu peserta didik serta segenap pengaturan terhadap sarana prasarana yang mendukung pembelajaran.<sup>50</sup> Pengaturan kelas ini sangat krusial dilakukan buat ketenangan pengguna kelas tidak terkecuali oleh siswa. dengan pengaturan ruang kelas yang sempurna anak bisa merasa nyaman waktu pembelajaran berlangsung dan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Pengaturan ruang kelas pada waktu baca tulis al-quran kelompok B RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus diberi meja sesuai menggunakan kelompoknya serta pada saat

---

<sup>49</sup> Susanti, S. Pd, I, S. Pd wawancara oleh penulis, 16 September 2022, wawancara 2, transkrip

<sup>50</sup> Firdos Mujahidin, *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 19.

klasikal baca berada pada pojok baca yang ada di dekat pintu serta bersebelahan dengan meja pengajar. dalam permendikbud nomor 41 tahun 2017 wacana pengelolaan kelas disebutkan:<sup>51</sup>

- a. Guru mengatur kawasan duduk sesuai dengan ciri peserta didik dan mata pelajaran, serta kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- b. Volume dan intonasi suara pengajar pada proses pembelajaran wajib dapat didengar baik oleh siswa.
- c. Tutur kata pengajar santun serta bisa dimengerti oleh peserta didik.
- d. Pengajar menyesuaikan bahan ajar dengan kecepatan serta kemampuan belajar peserta didik.
- e. pengajar membentuk ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan, dan keputusan pada peraturan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran berlangsung.
- f. Pengajar menyampaikan penguatan dan umpan balik terhadap respons serta akibat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- g. Pengajar menghargai pendapat siswa.
- h. Pengajar menggunakan pakaian yang sopan, bersih, serta rapi.
- i. Pada tiap awal semester, pengajar memberikan silabus mata pelajaran yang diampunya.
- j. Pengajar memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

Berdasarkan observasi serta wawancara dengan Ibu Susanti S. Pd. I S. Pd yang sudah dilakukan, perencanaan pembelajaran baca tulis al-quran di RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo kudus dilakukan dengan mempersiapkan alat bantu ajar seperti peraga kelas, buku serta alat tulis anak. Pengelolaan kelas tak hanya tentang pengelolaan ruangan akan tetapi pula mengenai bagaimana perencanaan pembelajaran itu dilakukan. Perencanaan pembelajaran artinya suatu inspirasi dari orang yang merancangny tentang bentuk-bentuk pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain itu perencanaan pembelajaran akan berhasil Jika pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan

---

<sup>51</sup> Firdos Mujahidin, *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*, 22



perencanaan pembelajaran. Lalu anak melepas sepatu dan menaruhnya di rak yang telah disediakan. lalu waktu pukul 07.00 WIB anak masuk kelas semua, lalu diawali menggunakan doa awal pelajaran, asmaul husna, hafalan surat pendek, do'a-do'a harian, bacaan sholat anak, senam, dan lalu masuk ke kegiatan inti sesuai tema hingga di pukul 08.45 WIB anak istirahat dengan makan serta minum<sup>52</sup>

Tepat pukul 09.00 WIB anak masuk ke kegiatan inti muatan lokal yakni baca tulis metode yanbu'a diawali dengan teknik klasikal individu, yakni guru menerangkan klasikal dengan alat peraga huruf hijaiyah kemudian menulis huruf hijaiyah dipapan tulis untuk ditulis anak, kemudian sesudah kegiatan menulis terselesaikan, dilanjutkan menggunakan klasikal baca sesuai pencapaian halaman jilidnya, hingga pukul 09.45 WIB, anak-anak masuk ke kegiatan penutup, pada kegiatan ini guru mengkondisikan anak untuk duduk rapi serta berkemas, kemudian pengajar mengevaluasi mengenai kegiatan hari ini. pengajar menyampaikan aktivitas buat esok hari, dilanjutkan doa akhir pelajaran. Terahir, aktivitas di tutup dengan salam. kegiatan akhir setelah pembelajaran berlangsung di isi dengan tanya jawab tentang pembelajaran yang sudah dipelajari.<sup>53</sup>

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dipandang dari hasil belajar anak melalui proses penilaian atau evaluasi. evaluasi pada dasarnya menyampaikan pertimbangan nilai berdasarkan kriteria tertentu setelah peserta didik menyelesaikan pengalaman belajarnya. yang akan terjadi yang diperoleh dinyatakan pada bentuk hasil belajar. Fungsi evaluasi merupakan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran dan mengetahui keefektifan proses belajar-mengajar yang sudah dilakukan guru.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Hasil pengamatan pembelajaran yanbu'a di RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus pada 10 September pukul 07.00 WIB

<sup>53</sup> Hasil pengamatan pembelajaran yanbu'a di RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus pada 10 September pukul 07.00 WIB

<sup>54</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011), 111.

Evaluasi pembelajaran baca tulis al-quran metode yanbu'a pada peserta didik kelompok B di RA Darul Muqomah dilakukan 3 hari oleh guru. evaluasi ini sangat diperlukan pengajar buat mengetahui sejauh mana pencapaian materi anak. penilaian yang dilakukan oleh guru ini dilakukan dengan memberikan nilai bintang serta ulangi (U) di kitab yanbu'a anak. nilai bintang diberikan Jika anak sudah lancar dalam membaca halaman yang dicapai dan U diberikan Bila anak kurang lancar dalam membaca halaman yang dicapai. umumnya nilai U diberikan saat anak mengalami kesalahan membaca tiga kali berturut-turut. Pemberian U ini juga tak luput dari catatan keterangan mengenai kesalahan anak dan kekurangannya dalam membaca.<sup>55</sup>

Penilaian pula dilakukan setiap hari dengan mengevaluasi hafalan surat pendek, do'a harian serta bacaan sholat anak. penilaian ini dilakukan menggunakan mengetest bacaan serta hafalan anak. hasil dari penilaian ini ialah anak naik jilid atau mengulang pada jilid yang sama. evaluasi ataupun penilaian pada pembelajaran baca tulis al-quran metode yanbu'a di kelompok B RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo kudus yang telah dilakukan akan menjadi bahan panduan buat pengajar agar dapat memberikan nilai pada murid sesuai taraf kemampuan perkembangannya.<sup>56</sup>

### **3. Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Baca Tulis Al-quran Metode Yanbu'a Siswa Kelompok B di RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus**

Orang tua adalah tempat pendidikan pertama bagi anak, mendidik anak dari semenjak masa kecil merupakan tugas dan tanggung jawab orang tua. peran orang tua tersebut tentu tidaklah mudah, sebab mereka harus bisa

---

<sup>55</sup> Hasil pengamatan pembelajaran yanbu'a di RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus pada 10 September pukul 07.00 WIB

<sup>56</sup> Susanti, S. Pd, I. S. Pd wawancara oleh penulis, 16 September 2022, wawancara 2, transkrip

melihat dan kemudian memfasilitasi segala bakat yang di miliki oleh anak.<sup>57</sup>

Orang tua sangat dibutuhkan dalam perkembangan anak, perhatian dan kedekatan orang tua sangat mensugesti keberhasilan anak dalam mencapai apa yang diinginkan. Orang tua merupakan pemberi motivasi terbesar bagi anak, sehingga dibutuhkan orangtua bisa memberikan perhatian serta kasih sayang sepenuhnya pada anak. Kedekatan antara orangtua dan anak memiliki makna dan peran yang sangat penting dalam setiap aspek pembelajaran. Dukungan asal orang tua sangatlah penting dan dibutuhkan bagi anak dalam keberhasilan pembelajaran baca tulis al-quran. dengan dukungan serta bimbingan orang tua untuk belajar menjadikan anak lebih bersemangat serta disiplin belajar



---

<sup>57</sup> Damsy , Yanuarius Jack dkk, “*Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengatasi Sikap dan Perilaku Menyimpang Anak*” Program Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak